

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digital saat ini, pengelolaan arsip menjadi salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan. Arsip berperan sebagai dokumen bukti atas aktivitas bisnis seperti laporan keuangan, surat menyurat, kontrak kerja, dan dokumen administratif lainnya. Efisiensi dan keamanan dalam pengelolaan arsip sangat memengaruhi kelancaran operasional dan pengambilan keputusan perusahaan (Rusdiyanto et al., 2022).

Namun, masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem pengarsipan manual, yaitu menyimpan dokumen dalam bentuk fisik atau hanya menggunakan folder di komputer tanpa sistem yang terstruktur. Sistem seperti ini menimbulkan berbagai kendala seperti kesulitan dalam pencarian dokumen, risiko kehilangan atau kerusakan arsip, keterbatasan aksesibilitas, serta minimnya kontrol terhadap keamanan data (Nababan, 2023).

Salah satu perusahaan yang menghadapi tantangan ini adalah PT Istana Kebon Jeruk. Berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan serta wawancara yang dilakukan dengan beberapa karyawan dari bagian administrasi dan sales, ditemukan bahwa sistem pengelolaan arsip masih dilakukan secara manual. Dokumen-dokumen penting disimpan dalam bentuk fisik atau folder komputer biasa tanpa sistem terorganisir. Akibatnya, karyawan sering kesulitan mencari arsip tertentu dan harus membuka dokumen satu per satu, yang tentu saja memakan

waktu dan menurunkan produktivitas kerja (Kampae, M. H. Y. A., & Arkam, N. (2024)).

Masalah lainnya adalah tingginya risiko kehilangan dan kerusakan arsip fisik, baik karena bencana seperti banjir atau kebakaran, kelembapan, serangan hama, hingga *human error* seperti salah menaruh dokumen. Tidak adanya cadangan digital membuat risiko ini semakin tinggi (Altitania et al., n.d.). Selain itu, akses dokumen yang bersifat penting juga tidak terkontrol dengan baik, sehingga rawan terhadap kebocoran data perusahaan (Farosanti et al., 2024).

Sistem pengarsipan digital memungkinkan penyimpanan dokumen secara elektronik yang aman, efisien, dan mudah diakses. Proses pencarian menjadi lebih cepat dengan fitur pencarian berdasarkan kata kunci atau kategori. Sistem digital juga memungkinkan adanya *backup* data, yang membuat dokumen tetap aman meskipun terjadi insiden teknis atau bencana (Nababan, 2023).

Tabel 1. 1 Perbandingan Aplikasi Lain

Kriteria / Aspek	PHPRad	Microsoft Access	Aplikasi Serupa (Laravel/CodeIgniter, dsb.)
Jenis Platform	<i>Web-based</i> (otomatis generate web app)	<i>Desktop-based</i> (terutama untuk Windows)	<i>Web-based</i> (dengan coding manual)

Kemudahan Penggunaan	Sangat mudah (<i>drag and drop, auto-generate CRUD</i>)	Mudah (antarmuka grafis, cocok untuk <i>nonprogrammer</i>)	Sulit bagi pemula (perlu pemahaman pemrograman dan struktur MVC)
Kustomisasi	Terbatas, tergantung template bawaan	Terbatas pada fitur <i>Access</i>	Sangat fleksibel (bisa dikembangkan penuh)
Waktu Pengembangan	Sangat cepat	Cepat untuk aplikasi ringan	Lama (coding manual dari awal)
Aksesibilitas	Bisa diakses dari mana saja via internet	Hanya bisa diakses dari PC yang terinstall <i>Access</i>	Bisa diakses dari mana saja via internet
Keamanan Sistem	Standar bawaan, bisa ditambah manual	Kurang aman untuk <i>multi-user web access</i>	Sangat aman jika dikonfigurasi dengan benar
Kompatibilitas Perangkat	Multi-platform (PC, mobile, tablet)	<i>Windows only (native)</i>	<i>Multi-platform</i> tergantung desain
Pengembangan Tim	Cocok untuk individu/ <i>small team</i>	Cocok untuk penggunaan <i>internal / solo</i>	Cocok untuk pengembangan kolaboratif dan tim besar

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Untuk membangun sistem arsip digital tersebut, salah satu tools yang dapat digunakan adalah PHPRad, yaitu *framework* pengembangan aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengembang membuat sistem secara cepat tanpa harus menulis seluruh kode dari awal. PHPRad mendukung integrasi dengan *MySQL* dan menyediakan fitur CRUD (*Create, Read, Update, Delete*) yang sangat dibutuhkan dalam sistem arsip digital (Yumhi et al., 2024).

Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kebutuhan utama di PT Istana Kebon Jeruk adalah sistem yang dapat menyimpan, mencari, dan mengelompokkan dokumen secara efisien serta mudah digunakan oleh seluruh karyawan. Berdasarkan temuan ini, peneliti mengembangkan aplikasi pengelolaan arsip digital berbasis PHPRad yang dirancang secara khusus sesuai kebutuhan perusahaan tersebut.

Adapun kebaharuan (*novelty*) dalam penelitian ini, aplikasi yang dikembangkan:

1. Disesuaikan secara spesifik dengan alur kerja dan struktur dokumen di PT Istana Kebon Jeruk.
2. Dikembangkan menggunakan model ADDIE, yang belum banyak digunakan dalam konteks pengelolaan arsip di sektor swasta.
3. Merupakan implementasi PHPRad dalam pengelolaan arsip digital di perusahaan non-pemerintahan dan non-pendidikan, yang berbeda dari penelitian terdahulu yang umumnya fokus pada institusi pendidikan atau pemerintahan.

Pengembangan aplikasi arsip digital berbasis PHPRad ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan aksesibilitas pengelolaan dokumen di PT Istana Kebon Jeruk.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik suatu pokok permasalahan, penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan utama yang menjadi fokus dalam pengembangan aplikasi pengelolaan arsip digital.

Dari masalah pokok yang ada, penulis menguraikan ke dalam pertanyaan penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana cara mengembangkan aplikasi pengelolaan arsip digital menggunakan PHPRAD yang dapat membantu meningkatkan efisiensi penyimpanan dan pencarian dokumen di PT Istana Kebon Jeruk?
2. Apakah penggunaan aplikasi digital berbasis PHPRad layak digunakan di PT Istana Kebon Jeruk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan aplikasi pengelolaan arsip digital berbasis PHPRAD pada PT Istana Kebon Jeruk.
2. Memperoleh informasi mengenai kelayakan pengaplikasian pengelolaan arsip digital berbasis PHPRad pada PT Istana Kebon Jeruk.

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperjelas. Pembatasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengembangan aplikasi dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan utama perusahaan dan tidak mencakup aspek yang di luar cakupan penelitian. Adapun pembatasan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dikembangkan hanya digunakan untuk internal perusahaan dan tidak dirancang untuk skala lebih luas atau integrasi dengan sistem perusahaan lain.

2. Sistem yang dikembangkan hanya berfungsi untuk menyimpan, mengelompokkan, dan mencari dokumen digital. Aspek keamanan tingkat lanjut, seperti enkripsi atau integrasi dengan layanan cloud eksternal, tidak menjadi bagian dari penelitian ini.
3. Aplikasi akan dikembangkan menggunakan PHPRad sebagai platform utama, sehingga penelitian tidak membahas metode pengembangan lainnya.
4. Penelitian ini tidak mencakup proses migrasi dari sistem manual ke sistem digital secara penuh, melainkan hanya membahas pengembangan aplikasi pengelolaan arsip dari awal.
5. Kajian ini berfokus pada pengembangan dan efektivitas aplikasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, tanpa menyertakan analisis keuangan terkait biaya penerapan sistem ini di perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik dalam aspek akademik maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan referensi akademik terkait pengembangan aplikasi pengelolaan arsip digital berbasis PHPRad. Kemudian dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan sistem pengelolaan arsip yang lebih canggih dengan integrasi teknologi terbaru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT Istana Kebon Jeruk

Adanya Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan dokumen digital serta dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan sistem pencarian yang lebih cepat dan terorganisir.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya dalam pengembangan aplikasi berbasis PHPRad. Selain itu, peneliti juga dapat meningkatkan keterampilan teknis, analisis, serta pemecahan masalah dalam proses perancangan dan implementasi sistem. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi bekal yang berharga bagi peneliti dalam menghadapi dunia kerja maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya di bidang teknologi informasi.

c. Bagi Fakultas Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan kajian akademik bagi Fakultas Ekonomi, khususnya dalam bidang sistem informasi dan manajemen arsip digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai contoh penerapan teknologi dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada serta menjadi acuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian serupa di masa mendatang.